

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang dengan pesat, baik materi maupun kegunaannya. Kemampuan matematika di Sekolah Dasar (SD) harus memperhatikan perkembangan-perkembangannya, baik di masa lalu, masa sekarang maupun kemungkinan pada masa yang akan datang. Pelajaran matematika di sekolah berguna sebagai penunjang pemecahan masalah dalam berbagai disiplin ilmu Sebagaimana yang disebutkan dalam Standar Isi Dan Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar, yaitu :

“Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit, untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.”

Berdasarkan pernyataan tersebut maka penguasaan matematika sejak dini sangatlah penting dan mendasari perkembangan teknologi modern, salah satu contohnya adalah konsep perkalian yang diajarkan pada siswa sekolah dasar kelas II. Pelajaran matematika bagi kebanyakan siswa sekolah dasar dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit dipahami. Karena dianggap sulit, terkadang siswa sekolah dasar tidak mau dan malas belajar matematika. Mereka menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang membuat stress jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan karena pelajaran matematika

Sugiartika, 2012

Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghitung Perkalian Bilangan Asli Melalui Penerapan Model *Contekstual Teaching And Learning* (Ctl) : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

banyak mengandung simbol-simbol yang bersifat abstrak sedangkan anak usia SD masih berada pada tahap berfikir konkrit yaitu masih berfikir berdasarkan hal-hal nyata, yang dapat dilihat dan diraba untuk mempermudah pemahaman mereka tentang suatu konsep matematika.

Dalam hal ini guru dituntut membantu siswa agar memperoleh pemahaman, sikap positif, dan penuh kepercayaan diri, dalam pembelajaran matematika. Guru harus membangkitkan gairah belajar dan minat siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga anak tidak menganggap lagi pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit dipahami melainkan pelajaran yang menyenangkan dan mudah dimengerti. Hendaknya seorang guru dalam mengajar harus memperhatikan teori perkembangan siswa, metode dan model yang digunakan serta alat peraga yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Pada prakteknya di lapangan, pembelajaran matematika SD masih berpusat pada guru sebagai sumber informasi serta guru tidak memperhatikan model pembelajaran yang diterapkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penerapan model pembelajaran matematika sangatlah penting diterapkan, mengingat siswa yang cepat lupa dalam memahami suatu konsep matematika. Pada pembelajaran matematika di kelas II SD salah satu sub pokok bahasan yang dipelajari adalah perkalian. Perkalian sangat penting dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung ataupun tidak langsung siswa dihadapkan pada pemecahan masalah yang memerlukan penyelesaian dengan menggunakan perkalian.

Sugiartika, 2012

Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghitung Perkalian Bilangan Asli Melalui Penerapan Model *Contekstual Teaching And Learning* (Ctl) : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar saat ini khususnya siswa kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung adalah sulitnya siswa memahami konsep perkalian bilangan asli. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka guru dituntut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghitung perkalian bilangan asli untuk menghadapi Ujian Akhir Semester. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung perkalian bilangan asli, peneliti menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam pendekatan CTL pembelajaran merupakan konsep belajar mengajar yang memfungsikan guru sebagai pihak yang harus mengemas materi (konten) dan mengaitkannya dengan suasana yang mudah dipahami siswa (konteks). Membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, serta mendorong siswa membuat kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang perkalian bilangan asli melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas II SDN Cinunuk 03 kabupaten Bandung?

Sugiartika, 2012

Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghitung Perkalian Bilangan Asli Melalui Penerapan Model *Contekstual Teaching And Learning* (Ctl) : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang perkalian bilangan asli melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas II SDN Cinunuk 03 kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang perkalian bilangan asli melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas II SDN Cinunuk 03 kabupaten Bandung.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang perkalian bilangan asli melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas II SDN Cinunuk 03 kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan memberikan gambaran peningkatan hasil belajar siswa tentang perkalian bilangan asli melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas II SDN Cinunuk 03 kabupaten Bandung.
- b. Diharapkan menambah pengetahuan yang dapat dijadikan acuan untuk perubahan pembelajaran selanjutnya kearah yang lebih baik.

2. Bagi siswa

- a. Diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai prestasi yang lebih baik dalam menghadapi Ujian Akhir Semester di kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung.

Sugiartika, 2012

Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghitung Perkalian Bilangan Asli Melalui Penerapan Model *Contekstual Teaching And Learning* (Ctl) : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Diharapkan meningkatkan penguasaan tentang konsep perkalian pada siswa kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung.

E. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Adapun istilah yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Kemampuan Siswa*

Kemampuan siswa merupakan tingkat keberhasilan siswa belajar, untuk mengetahui tingkat kemampuan maka perlu dilihat dari hasil belajar, berdasarkan hal tersebut maka kemampuan belajar siswa merupakan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, dengan demikian kemampuan siswa menunjukkan hasil belajar. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung.

2. *Perkalian*

Perkalian merupakan penjumlahan berulang. Sebagai pengantar materi awal perkalian, kita dapat mengambil contoh yang diambil dari konteks kehidupan siswa secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya:

Dihalaman ada 4 ekor ayam.

- a) Berapa kaki seekor ayam?
- b) Berapa banyak kaki 4 ekor ayam?

Sugiartika, 2012

Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghitung Perkalian Bilangan Asli Melalui Penerapan Model *Contekstual Teaching And Learning (CtI)* : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari contoh tersebut siswa sudah bisa melihat bahwa seekor ayam kakinya ada

2. Kemudian siswa dapat menghitung jumlah kaki 4 ekor ayam yang dijabarkan dalam: banyak kaki 4 ekor ayam $4 \times 2 = 2+2+2+2 = 8$ kaki.

3. *Bilangan Asli*

Bilangan asli dalam penelitian ini berkenaan dengan bilangan yang dimulai dari angka 1,2,3,4,5,... Bilangan asli dipergunakan untuk membilang (menghitung mulai dari 1, satu persatu secara berurutan).

4. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Adalah merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pendekatan pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan konteksnya, sehingga siswa memperoleh sejumlah pengalaman belajar bermakna berupa pengetahuan dan keterampilan. Menggabungkan materi dengan pengalaman harian individu, masyarakat dan pekerjaan yang melibatkan aktifitas.

Sugiartika, 2012

Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghitung Perkalian Bilangan Asli Melalui Penerapan Model *Contekstual Teaching And Learning (Ctl)* : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Sugiartika, 2012

Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghitung Perkalian Bilangan Asli Melalui Penerapan Model *Contekstual Teaching And Learning* (CtI) : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II SDN Cinunuk 03 Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu